

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara dengan keindahan alam yang menakjubkan, keanekaragaman flora dan fauna, keanekaragaman suku, ras, agama, dan budaya dengan berbagai kearifan lokal dan keunikan masing-masing daerah yang tentunya akan menciptakan potensi destinasi wisata yang luar biasa jika dimanfaatkan dengan baik.

Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah merupakan modal penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Adapun alternatif cara agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat yaitu dengan mengelola dan mengembangkan industri pariwisata.

Pengembangan pariwisata masuk kedalam 5 (lima) program prioritas nasional yang tercantum di dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019, ini menandakan bahwa pemerintah sangat serius dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata Indonesia untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Kegiatan pariwisata sebagai kegiatan mata rantai yang melibatkan berbagai sektor dan lembaga terkait. Seperti yang ada di Indonesia, pariwisata satu sektor

yang diandalkan, hal ini terbukti pariwisata telah memberikan kontribusi yang sangat besar sebagai penyumbang devisa terbesar setelah minyak dan gas bumi. Oleh karenanya diperlukan sebuah pengelolaan yang baik dalam meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung.

Sumatera Barat sendiri merupakan salah satu tujuan daerah wisata nasional, yang memiliki objek dan daya tarik wisata yang beragam dan eksotik, baik alam maupun budaya. Menyadari adanya potensi tersebut, Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Barat menetapkan bahwa pariwisata yang ada di Sumatra Barat di jadikan sebagai sektor andalan pembangunan daerah ke masa datang.

Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 9 tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Melalui peraturan ini ditentukan ruang lingkup pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan meliputi :

- a. Pengelolaan berkelanjutan
- b. Berkelanjutan sosial dan ekonomi
- c. Berkelanjutan budaya
- d. Keberlanjutan lingkungan

Pengelolaan destinasi wisata yang langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah Bergeraknya perekonomian. Pergerakan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang muncul disekitar lokasi wisata, dan lapangan pekerjaan yang tercipta.

Dalam pengelolaan pariwisata di Kota Padang, terdapat beberapa masalah seperti:

- a. Minimnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berkemampuan tinggi
- b. Kurangnya sarana dan prasarana pariwisata
- c. Belum baiknya infrastruktur
- d. Kurangnya perhatian pada objek wisata
- e. Kurangnya aksesibilitas ke daerah wisata
- f. Kurangnya promosi dan informasi wisata yang menjangkau publik secara luas

Dinas Pariwisata Kota Padang merupakan dinas yang ditunjuk pemerintah Kota Padang untuk mewujudkan pencapaian visi Kota Padang periode 2019-2024.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi di bidang pariwisata Kota Padang, Pemerintah Kota Padang serta dinas yang terkait dalam segi pengelolaan destinasi wisata harus segera mengatasi permasalahan yang ada, dengan ini destinasi pariwisata dapat menjadi tujuan utama wisatawan sehingga bisa meningkatkan kunjungan, kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Untuk itu pengelolaan kepariwisataan sangat diperlukan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata yang ada di Kota Padang dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan perjalanan wisata.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan magang pada Dinas Pariwisata Kota Padang yang merupakan bagian pencapaian Visi Kota Padang periode 2019-2024 dengan mengangkat judul **“STRATEGI PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA DI KOTA PADANG PADA DINAS PARIWISATA KOTA PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul Tugas Akhir ini maka masalah yang dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kota Padang?
2. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan Destinasi wisata Kota Padang?
3. Apa saja strategi yang sebaiknya digunakan Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT ?

1.3 Tujuan Penulisan TA

Adapun Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk persyaratan penyelesaian studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui strategi Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kota Padang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan Destinasi wisata Kota Padang.

4. Untuk mengetahui strategi yang digunakan Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT.

1.4 Manfaat Penulisan TA

1. Bagi penulis

- a. Menambah tambahan ilmu dan wawasan mengenai strategi pengelolaan destinasi di sektor pariwisata.
- b. Mendapat pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, mandiri, terlatih dan tangguh yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.
- d. Terlatih menyesuaikan diri dalam lingkup yang luas dan berhadapan dengan berbagai macam karakter dalam kepribadian serta serta kedisiplinan ilmu yang berbeda.

2. Bagi Universitas

- a. Bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
- b. Sebagai bahan informasi tambahan untuk mendukung peraturan dan ketentuan yang telah dibuat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan

Penulisan laporan dapat dilakukan dengan melalui pengumpulan data dari melakukan kegiatan magang ke dinas terkait guna mendapatkan data yang

diperlukan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang.

2. Pencarian Data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet, dengan mengunjungi website yang berkaitan dengan pokok pembahasan nantinya akan dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal-jurnal dan media yang berkaitan dengan Kepariwisataaan.

4. Wawancara

Salah satu metode yang dilakukan untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah dengan melakukan Tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pihak atau karyawan di Dinas Pariwisata Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teori mengenai definisi strategi, definisi pengelolaan, definisi pariwisata.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Dinas Pariwisata Kota Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab pembahasan ini membahas tentang strategi Dinas Pariwisata dalam pengelolaan destinasi wisata Kota Padang, faktor penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan Destinasi wisata Kota Padang, strategi yang sebaiknya digunakan Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk dapat dipertimbangkan dalam rangka peningkatan pengelolaan destinasi Pariwisata Kota Padang.

